

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah satu sistem simbol vokal yang arbitrer, memungkinkan semua orang dalam satu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi (Finocchiaro 1964:8)

Pesan adalah komunikasi yang disampaikan dengan dua cara, yang pertama secara verbal, atau pesan yang disampaikan menggunakan kata-kata dan maknanya dapat langsung dipahami berdasarkan apa yang telah didengar. Sedangkan komunikasi non-verbal berisi informasi yang disampaikan melalui gerak-gerik, mimik wajah, atau tingkah laku pengirim pesan. Pesan tersebut kemudian diubah menjadi lambang-lambang komunikasi karena pada dasarnya sifat pesan adalah abstrak. Lalu rangkaian lambang-lambang komunikasi tersebut kemudian menjadi makna. Sedangkan makna adalah interaksi dinamis antara tanda, interpretan, dan objek, dan makna bukanlah konsep mutlak dan statis. Makna tidak ditentukan oleh kehadiran kata lain dan dapat berubah karena kemunculan kata, dan tidak tergantung pada referensinya, atau

pada aspek lain yang dianggap sebagai ciri khas kata tersebut yang membedakannya dengan kata lain.

Alkitab adalah firman Tuhan dalam bentuk tulisan. Selain firman dalam bentuk perintah ketetapan, firman yang disampaikan langsung oleh Tuhan, dan firman yang diucapkan melalui perkataan manusia, dapat ditemukan contoh dimana firman Tuhan disampaikan dalam bentuk tulisan. Alkitab adalah bentuk firman Tuhan yang dapat dipelajari dan diteliti oleh publik dan dijadikan topik diskusi. Alkitab terbagi menjadi dua bagian yaitu Perjanjian Lama yang terdiri dari 39 buku, dan Perjanjian Baru yang terdiri dari 27 buku dan di dalamnya terdapat 4 Injil besar yaitu Matius, Markus, Lukas, Yohanes. Pada penelitian ini penulis hanya akan berfokus pada Alkitab bahasa Korea versi RNKSV

요한복음서 11:1-44 [Yohanbokeumseo 11:1-44] ‘Yohanes 11:1-44’

dengan judul perikop 죽은 나사로를 살리시다 [Jugeun nasaroreul sallisida] ‘Lazarus dibangkitkan’.

Pada tahun 1993, *The New Korean Standart Version* dipublikasikan untuk mengikuti tata bahasa dan kosa kata Korea modern. Hal ini diawali ketika komunitas Protestan menyadari bahwa mereka membutuhkan terjemahan baru untuk Alkitab bahasa Korea karena versi sebelumnya masih menggunakan bentuk literasi dan kosa-kata lama yang telah digunakan sejak versi *KB*, dan karena alasan tersebut Alkitab dianggap sebagai bacaan yang rumit bagi kalangan muda. Pada tahun 2001, versi

ini kembali direvisi dan dipublikasikan dengan nama “성경전서
새번역/*The Revised New Korean Standart Version*.”

Alkitab memiliki berbagai macam jenis teks di dalamnya, mulai dari kisah sejarah, dialog, sampai puisi dan syair, membuat Alkitab memiliki sangat banyak jenis tulisan yang dapat diteliti maknanya. Tidak hanya makna denotatif, atau makna yang dapat diartikan secara harfiah, tetapi juga kaya akan makna konotatif yang penuh dengan makna tersembunyi yang membutuhkan keaktifan pembaca. Sebagai contoh, kata “terang” pada Alkitab tidak hanya memiliki makna denotasi sebagai cahaya secara fisik, tetapi juga memiliki lapisan makna yang lebih dalam, atau konotatif yaitu tentang kebenaran. Untuk memahami Alkitab lebih dalam dan berkontribusi terhadap pembelajaran Alkitab, penelitian ini dilakukan untuk menelaah kedua tanda makna yang ada pada Alkitab bahasa Korea khususnya pada RNKSV dan perikop kebangkitan Lazarus. Serta juga berkontribusi terhadap penelitian dengan objek Alkitab Korea khususnya versi RNKSV yang masih jarang dijadikan objek penelitian terlepas dari fakta bahwa versi tersebut adalah versi paling baru dan modern yang sudah meninggalkan istilah-istilah lama dengan tujuan agar lebih mudah dipahami oleh generasi yang lebih muda.

Makna konotatif dan denotatif adalah sistem pemaknaan yang dikembangkan oleh Barthes, seorang penganut teori Saussure, dengan denotasi sebagai sistem signifikasi tingkat pertama, dan konotasi sebagai

sistem signifikasi tingkat kedua. Menurut Barthes, denotasi adalah konotasi yang paling kuat, karena dianggap sebagai makna yang dapat langsung terlihat dan diuraikan saat manusia melihat tanda tersebut. Sedangkan konotasi adalah makna tidak sebenarnya yang tidak dapat dijelaskan secara spontan.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja makna konotatif pada Alkitab bahasa Korea 요한복음서 11:1-44?
2. Apa saja makna denotatif pada Alkitab bahasa Korea 요한복음서 11:1-44?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui makna konotatif yang terdapat pada Alkitab bahasa Korea 요한복음서 11:1-44
2. Mengetahui makna denotatif yang terdapat pada Alkitab bahasa Korea 요한복음서 11:1-44

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan baru dalam bidang studi Alkitab dan linguistik, serta memberikan manfaat praktis dalam penggunaan dan pemahaman Alkitab bagi masyarakat dan gereja di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membuka pengetahuan tentang makna-makna yang terkandung pada ayat-ayat dalam Alkitab yang serta dapat memberikan pengetahuan makna denotatif dan konotatif yang terdapat pada Alkitab bahasa Korea.

1.5 Metode dan Sumber Data Penelitian

1.5.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena peneliti akan mendeskripsikan dan menjabarkan tentang makna konotatif dan makna denotatif yang terdapat pada 요한복음서 11 ayat 1 sampai 44. Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menganalisa ayat pada Alkitab yang baik secara implisit maupun eksplisit menyampaikan makna yang berusaha disampaikan oleh penulis. Teknik pengumpulan data yang akan

digunakan pada penelitian ini adalah teknik studi dokumen sekunder dengan mengutip Alkitab bahasa Korea RNKSV (Revised New Korean Standart Version) dari aplikasi *Holy Bible*.

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis menurut Miles & Huberman yang dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas. Proses analisis data menurut Miles & Huberman memiliki 4 proses, yaitu penyajian data (*data display*), reduksi data (*data reduction*), verifikasi data (*data verification*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1.5.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Alkitab bahasa Korea versi Revised New Korean Standart Version yang dikutip dan diperoleh dari aplikasi *Holy Bible*. Injil ini adalah Injil yang dipublikasikan pada tahun 1993 sebagai versi terbaru dengan tujuan agar Alkitab lebih mudah dimengerti oleh kalangan yang lebih muda dengan bahasa Korea versi terbaru.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian penelitian ini akan terdiri dari empat bab yang akan menjadi gambaran umum dari keseluruhan penelitian.

BAB I Pada Bab ini akan dijabarkan latar belakang berisi pengetahuan dasar tentang variabel yang akan dibahas pada penelitian ini.